

**PENGARUH ETIKA KERJA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP  
KINERJA GURU DI MTs GUPPI TOMPE KECAMATAN  
MALANGKE BARAT KABUPATEN LUWU UTARA**

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palopo*



**A.MUH.ADI AGUNG S**  
NIM 15 0206 0001

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**PENGARUH ETIKA KERJA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP  
KINERJA GURU DI MTs GUPPI TOMPE KECAMATAN  
MALANGKE BARAT KABUPATEN LUWU UTARA**

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palopo*



**IAIN PALOPO**  
**Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd**
- 2. Drs. H. Alauddin, MA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.Muh.Adi Agung S  
Nim : 15 0206 0001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan dan karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan serta pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Februari 2020



membuat pernyataan,

Ah. Adi Agung S

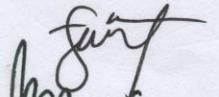
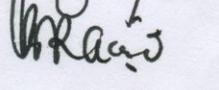
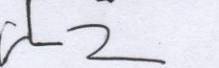
NIM. 15.0206.0001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Etika Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru di MTs GUPPI Tompe Kec.Malangke Barat Kab. Luwu Utara* yang ditulis oleh *A.Muh Adi Agung S* dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *15.0206.0001*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin* tanggal *10 februari 2020* bertepatan dengan *16 Jumadil Akhir 1441* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, Februari 2020

### TIM PENGUJI

- |                                |               |   |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Baderiah, M. Ag.        | Penguji I     | (  ) |
| 3. Dr. Taqwa, M.Pd.I.          | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Nurdin K, M. Pd.        | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Drs. H. Alauddin, M.A.      | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo



Dr. Nurdin K, M. Pd.

NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Hj. Nursaeni, S.Ag., M. Pd.

NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam atas Nabiullah Muhammad Saw, para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Etika Kerja dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru di MTs GUPPI Tompe Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara”, penulis mengalami beberapa tantangan, tetapi dapat diselesaikan berkat adanya ketekunan, ketelitian, kecermatan penulis, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara material maupun psikis. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., MM. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Munir Yusuf, S.Ag.,

M.Pd. Wakil Dekan II Bidang Administrasi , Dr. A. Riawarda M, M.Ag., dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

4. Dr. Nurdin K, M.Pd sebagai pedambimbing pertama, Drs. H. Alauddin, M.A, sebagai pembimbing kedua, Dr. Baderiah, M.Ag sebagai penguji pertama dan Dr. Taqwa, M.Pd.I sebagai penguji kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Hilal Mahmud, M.M, dan para dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.

6. Kepala Perpustakaan Madehang, S.Ag. M.Pd. beserta stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Kepala sekolah, guru dan siswa-siswa MTs GUPPI Tompe serta segenap stafnya yang juga turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Yang istimewa kedua orang tua yang tercinta ayahanda Sumardin, S.Ag dan ibunda Andi Nyalla, S.Ag.,M.M.Pd yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, dan atas segala jerih payah, pengorbanan, serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Dan juga kepada saudara dan keluarga yang selalu memberikan dukungan. Sungguh penulis sadar bahwa tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

9. Kepada Kakak dan Adik-adikku, sepupu-sepupuku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik dari segi materi dan non materi serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini selalu bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabatku tercinta terkhusus Sitti Shaleha, Reviyanti Toni, Hendra, Hisbullah, dan seluruh sahabat yang tak sempat penulis sebutkan yang selama ini menjadi teman berbagi suka duka, membantu, memotivasi, mengkritik, dan kerjasamanya selama dalam menyusun skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem pendidikan dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt.

Palopo, Februari 2020

Penulis,

A.Muh.Adi Agung S  
NIM. 15.0206.0001

## DAFTAR ISI

### Halaman

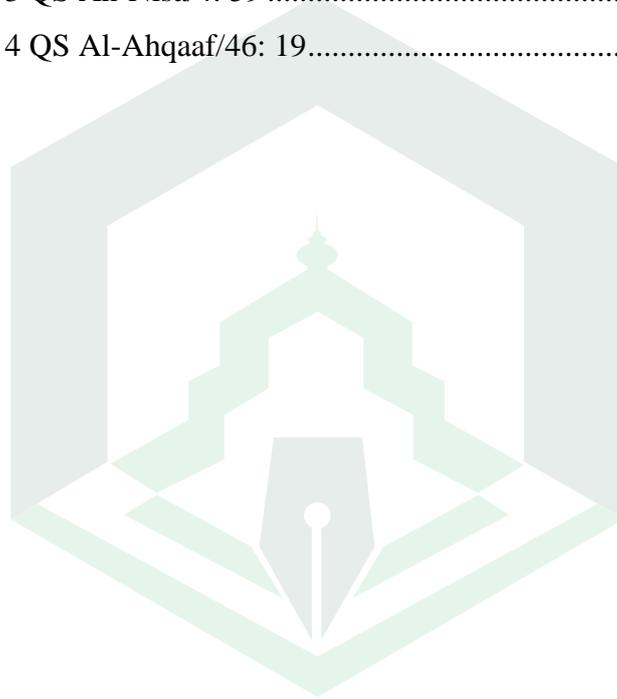
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR HADITS.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI ....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori .....	10
1. Etika Kerja Guru.....	10
2. Kedisiplinan Guru.....	15
3. Kinerja Guru .....	23
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	33

D.	Populasi dan Sampel .....	35
E.	Sumber Data.....	35
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
	1. Instrumen (Angket).....	36
	a. Uji Validasi .....	37
	b. Uji Realibilitas .....	42
	2. Dokumentasi .....	43
G.	Teknik Analisis Data.....	43
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
	2. Analisis Statistik Inferensial .....	44
	3. Analisis Regresi Linier .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Hasil Penelitian .....	47
	1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	47
	a. Profil Sekolah.....	47
	b. Sejarah Singkat .....	47
	c. Visi dan Misi .....	48
	2. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
	a. Deskripsi Variabel Etika Kerja Guru .....	49
	b. Deskripsi Variabel Kedisiplinan Guru .....	51
	c. Deskripsi Variabel Kinerja Guru .....	54
	3. Analisis Statistik Inferensial.....	56
	a. Uji Normalitas.....	56
	b. Uji Multikolinearitas.....	57
	c. Uji Heterokedastisitas .....	58
	4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
	a. Uji Simultan (Uji F) .....	59
	b. Koefesien Determinasi .....	61
B.	Pembahasan.....	61
<b>Bab V PENUTUP.....</b>		<b>66</b>
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Implikasi Hasil Penelitian .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR KUTIPAN AYAT

	<b>Halaman</b>
Kutipan Ayat 1 QS Al-Maidah/5: 8 .....	13
Kutipan Ayat 2 QS Al-Ashr/103: 1-3 .....	18
Kutipan Ayat 3 QS An-Nisa/4: 59 .....	21
Kutipan Ayat 4 QS Al-Ahqaaf/46: 19.....	25



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

	<b>Halaman</b>
Hadis 1 Hadis tentang pemanfaatan waktu .....	18
Hadis 2 Hadis tentang kedisiplinan.....	22
Hadis 3 Hadis tentang kinerja .....	26



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	33
Tabel 3.2 Interpretasi Validasi Isi .....	38
Tabel 3.3 Validator Instrumen Peneliti .....	39
Tabel 3.4 Uji Validasi Instrumen Etika Kerja Guru .....	39
Tabel 3.5 Uji Validasi Instrumen Kedisiplinan Guru .....	40
Tabel 3.6 Uji Validasi Instrumen Kinerja Guru.....	40
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas .....	42
Tabel 3.8 Distribusi Nilai Interpretasi.....	43
Tabel 4.1 Data Penskoran Etika Guru.....	49
Tabel 4.2 Data Penskoran Kedisiplinan Guru.....	52
Tabel 4.3 Data Penskoran Kinerja Guru .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normlaitas Kolmogrov Smirnov .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4.8 Koefesien Determinasi .....	61

IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**A.Muh.Adi Agung S, 2020.**“Pengaruh Etika Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru di MTs GUPPI Tompe Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”.  
Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Palopo

Skripsi ini membahas masalah: 1) bagaimanakah etika kerja guru di MTs GUPPI Tompe, 2) bagaimanakah kedisiplinan guru di MTs GUPPI Tompe, 3) adakah pengaruh etika kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru di MTs GUPPI Tompe ?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif sedangkan jenis penelitian kuantitatif adalah *ex-post facto* dengan metode regresi linier berganda dan menggunakan pendekatan manajerial dan sosial, sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh seluruh guru di MTs GUPPI Tompe menjadi sampel penelitian sebanyak 12 orang. Dengan menggunakan alat ukur berupa uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kevalidan hasil penelitian dan reliabel dalam *Croanbach alpha* 0,05. Selanjutnya dengan menggunakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian bahwa etika kerja guru, kedisiplinan guru dan kinerja guru di MTs GUPPI Tompe termasuk kategori baik, dilihat dari nilai rata-rata setiap variabel yaitu etika kerja guru sebesar 62,91, kedisiplinan guru sebesar 64 dan kinerja guru sebesar 65,75, kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, diketahui dari nilai signifikansi  $X_1$  dan  $X_2$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $3885,723 > F$  tabel. Adapun besarnya pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  dapat dilihat pada koefisien determinasi diketahui nilai  $R$  Square sebesar 0,999, hal ini mengandung arti bahwa variabel etika kerja guru ( $X_1$ ) dan kedisiplinan guru ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$ . Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja dan kedisiplinan guru yang tinggi serta teratur mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang guru seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

**Kata Kunci:** Etika Kerja, Kedisiplinan dan Kinerja Guru.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi bangsa dan negara, karena pendidikan suatu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya yang berkualitas mampu membawa perubahan kehidupan yang lebih baik di masyarakat. Upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia harus selalu ditingkatkan demi terciptanya kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Guru adalah salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan, maka untuk meningkatkan kualitas pendidikan berarti juga harus meningkatkan kualitas guru.<sup>1</sup>

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang khusus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau melalui pendidikan prajabatan.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pemimpin adalah bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik (guru) sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan. Menurut Schermerharn bahwa pimpinan dan manajer yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi

---

<sup>1</sup>Atik Novitasari dkk, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal*, (Economic Education Analysis, Vol.1 No. 2, 2012), h. 2.

sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi.<sup>2</sup>

Permasalahan peningkatan kinerja erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana memotivasi tenaga pendidik (guru), bagaimana pengawasan dilakukan, dan bagaimana cara mengembangkan budaya kerja yang efektif serta bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, agar guru dapat bekerja secara optimal dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau kelompok karyawan telah mempunyai kriteria dan standar keberhasilan atau tolok ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolok ukur keberhasilannya.<sup>3</sup>

Guru sebagai tenaga profesional seharusnya memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidangnya. Guru yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam bidangnya akan mampu melihat ke depan dalam peningkatan perkembangan unit pelayanan teknis (UPT).

---

<sup>2</sup>Schermerharn, *Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 7.

<sup>3</sup>Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), h. 60.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), pendidikan, keterampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat penghasilan, gaji, kesehatan, jaminan sosial, iklim kerja, sarana prasarana, teknologi dan kesempatan berprestasi.<sup>4</sup>

Guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan tanggung jawab, dan ada guru yang melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi tanggung jawab, selain itu ada juga guru yang membolos, datang tidak tepat pada waktunya, dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang memiliki kinerja rendah, sekolah akan sulit mencapai hasil yang diharapkan.

Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin terciptanya dan terbinanya kesiapan dan kehandalan seseorang sebagai manusia pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan cita para guru di tengah-tengah masyarakat.

Setiap diri individu terhadap segala sesuatu yang ditetapkan kepadanya, akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan. Demikian juga kehidupan dalam suatu organisasi akan sangat dibutuhkan ketaatan dari anggota-anggotanya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku pada

---

<sup>4</sup>Supardi, *Kinerja Guru*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.19.

organisasi tersebut, karena apa yang mejadi tujuan dari organisasi akan sulit dicapai bila tidak ada disiplin kerja.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang kuat pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup.

Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah MTs GUPPI Tompe bahwa kedisiplinan seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik memang merupakan tanggung jawab pribadi guru itu sendiri. Sehingga masih ditemukan fakta di lapangan bahwa ada guru yang sangat disiplin dalam menjalankan tugasnya, begitu juga sebaliknya ada guru yang malas tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, bahkan ada guru yang baru datang ke sekolah apabila akan menerima gaji.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Andi Nyalla, Kepala Sekolah MTs Guppi Tompe, *wawancara* di tompe pada tanggal 20/11/2017

Fakta tersebut jelaslah bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan guru diperlukan tanggung jawab yang penuh dalam diri seorang guru, guru mempunyai tanggung jawab profesional yang cukup berat karena harus memperhatikan perilaku sendiri dan dampak perilakunya terhadap siswa dan rekan-rekan sejawatnya. Berarti, jika pengajar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan etika yang diharapkan, maka siswa atau rekan sejawat akan mencontoh perilaku pengajar tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pada proses pembelajaran di sekolah masalah etika kerja dan kedisiplinan masih kurang mendapat perhatian, sehingga guru masih melaksanakan tugas sesuai dengan keinginan sendiri atau institusinya.

MTs GUPPI Tompe di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara terdapat berbagai macam etika kerja guru dan bentuk kedisiplinan guru, dalam kaitannya dengan kinerja guru di MTs GUPPI Tompe, etika kerja dan kedisiplinan merupakan faktor yang mendukung peningkatan kinerja guru. Namun berapa besar penerapan etika dan kedisiplin mempengaruhi kinerja guru.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, terdapat sejumlah variabel yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Variabel-variabel tersebut yaitu etika kerja dan kedisiplinan guru. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Etika Kerja dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru di MTs GUPPI Tompe”, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh etika dan kedisiplinan terhadap kinerja guru.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah etika kerja guru di MTs GUPPI Tompe ?
2. Bagaimanakah kedisiplinan guru di MTs GUPPI Tompe ?
3. Adakah pengaruh etika kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru di MTs GUPPI Tompe ?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui etika kerja guru di MTs GUPPI Tompe
2. Mengetahui kedisiplinan guru di MTs GUPPI Tompe
3. Mengetahui pengaruh etika kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru di MTs GUPPI Tompe

### ***D. Manfaat Penelitian***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Guna menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah khususnya pada kinerja guru yang di pengaruhi oleh etika dan kedisiplinan.

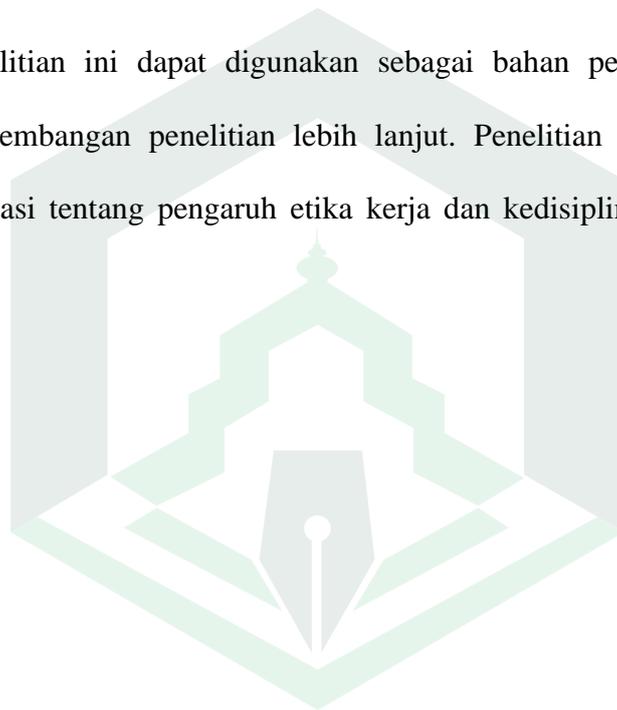
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau tambahan pemikiran bagi pendidik untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menghadapi masalah mengenai kinerja guru.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh etika kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru.



**IAIN PALOPO**

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Manfaat penelitian terdahulu oleh penelitian sebagai bahan perbandingan dan acuan.

1. Sri Sarjana dan Nur Khayati dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Etika, Perilaku, dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru*” di Bekasi 2016. Adapun hasil penelitian dari jurnal tersebut bahwa etika dan perilaku guru memiliki pengaruh positif terhadap kepribadian dan berdampak terhadap integritas guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang mengembangkan metode explanatory survey guna melakukan prosedur pengujian hipotesis dalam menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu pertama, lokasi penelitian yang berbeda kemudian variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu Etika, perilaku dan kepribadian sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel bebas yaitu etika dan kedisiplinan. Pembahasan di dalam jurnal tersebut

---

<sup>6</sup>Sarjana, Pengaruh Kepemimpi dan Kerjasama Tim terhadap Etika kerja Guru SMK, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,(SMKN 1 Cikarang Barat, 2014), h. 390.

memiliki sedikit persamaan yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan angket.

2. Megawati tentang “*Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sembawa* “ di Palembang 2016. Adapun hasil penelitian dalam skripsi tersebut yaitu tinggi rendahnya nilai tes pemahaman kode etik guru dan kedisiplinan guru tidak ada hubungannya ini berarti tidak ada korelasi positif antara pemahaman kode etik guru dengan kedisiplinan guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode angket sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer.<sup>7</sup>

Berdasarkan skripsi tersebut terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan judul yang berbeda, Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yakni kuantitatif dan pembahasan dalam skripsi ini juga membahas tentang etika dan kedisiplinan guru.

3. Saripudin ” *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja, Kompetensi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Bekasi*” di Bekasi 2015. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan,

---

<sup>7</sup>Megawati, Hubungan Pemahaman dan Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sembawa, *Skripsi*, (Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016), h. 13.

motivasi, disiplin kerja, kompetensi dan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, analisis yang digunakan adalah regresi berganda.<sup>8</sup> Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul dan lokasi yang berbeda, sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan yang sama dan menggunakan regresi yang sama yaitu regresi berganda.

4. Wasiatul Rif'ah "*Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru di MTS Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak*" di Semarang 2016. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kedisiplinan terhadap kinerja guru di MTs Sultan Fatah Gaji, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>9</sup> Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul yang berbeda dan lokasi yang berbeda, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembahasan yang sama yaitu tentang kedisiplinan dan kinerja guru dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kuantitatif.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Etika Kerja Guru**

Mackinnon dalam Sri Sarjana mendefinisikan etika atau filsafat moral mengacu pada pertanyaan dasar tentang kehidupan yang baik, tentang apa yang baik dan buruk, tentang apakah ada tujuan yang benar dan salah, dan bagaimana

---

<sup>8</sup>Saripudin, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Motivasi Disiplin Kerja Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Bekasi, *Jurnal Lentera Bisnis* (Administrasi Bisnis Politik LP3I, 2015), h. 95.

<sup>9</sup>Wasiatur Rifah, Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di Mts Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), h. 61.

kita tahu hal itu ada.<sup>10</sup> Etika ialah sebagai ilmu yang menyelidiki terhadap perilaku mana yang baik dan yang buruk dan juga dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh apa yang telah diketahui oleh akal pikiran. Hal senada yang di ungkapkan Ahmad Amin, etika merupakan suatu ilmu yang menjelaskan tentang arti baik dan buruk serta apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, juga menyatakan sebuah tujuan yang harus dicapai manusia dalam perbuatannya dan menunjukkan arah untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.

Menurut Burhanudin Salam, etika ialah suatu cabang ilmu filsafat yang berbicara tentang nilai -nilai dan norma yang dapat menentukan perilaku manusia dalam kehidupannya.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Sinamo dalam Sri Sarjana mengatakan etika kerja atau etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif dan bermutu tinggi, yang berakar pada kesadaran yang jernih dan keyakinan yang kuat pada paradigma kerja yang holistik.<sup>12</sup>

Berdasarkan teori tersebut dapat di simpulkan bahwa etika kerja adalah seperangkat perilaku yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang diimplementasikan dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan dilandasi nilai-nilai dan norma-norma tertentu, dengan indikator: 1) bertanggung jawab, 2) jujur, 3) adil dan 4) menghargai dan menghormati.

---

<sup>10</sup>Sri Sarjana, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Etika Kerja Guru SMK*, (jurnal pendidikan dan keudayaan Vol 20 nomor 2, Bekasi, 2014), h.237

<sup>11</sup>Sumberpengertian.co,2017,13 *Pengertian Etika Menurut Para Ahli*, di akses dari <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-etika>, pada tanggal 19/01/2018 pukul 03.15.

<sup>12</sup>Sri Sarjana, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Etika Kerja Guru SMK*, (jurnal pendidikan dan keudayaan Vol 20 nomor 2, Bekasi, 2014), h.238

### 1. Tanggung jawab

Setiap orang penyandang profesi tertentu harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap profesi, hasil dan dampaknya yang ditimbulkan tersebut terdapat dua arti:

a) Tanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan atau fungsinya (*by function*), artinya keputusan yang diambil dan hasil dari pekerjaan tersebut harus baik serta dapat dipertanggung jawabkan, sesuai dengan standar profesi, efisien dan efektif.

b) Tanggung jawab terhadap dampak atau akibat dari tindakan dari pelaksanaan profesi (*by profession*) tersebut terhadap dirinya, rekan kerja dan profesi, organisasi/perusahaan dan masyarakat umum lainnya, serta keputusan atau hasil pekerjaan tersebut dapat memberikan manfaat dan berguna yang baik bagi dirinya atau pihak lainnya. Prinsipnya, sebagai profesional harus berbuat yang baik (*beneficence*) dan tidak untuk berbuat sesuatu kejahatan (*non maleficence*).

### 2. Kejujuran

Jujur dan setia serta merasa terhormat pada profesi yang disandangnya, mengakui akan kelemahannya dan tidak menyombongkan diri, memberi nilai pada siswa sesuai dengan kemampuannya, serta berupaya terus untuk mengembangkan diri dalam mencapai kesempurnaan bidang keahlian dan profesinya melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman.

### 3. Keadilan

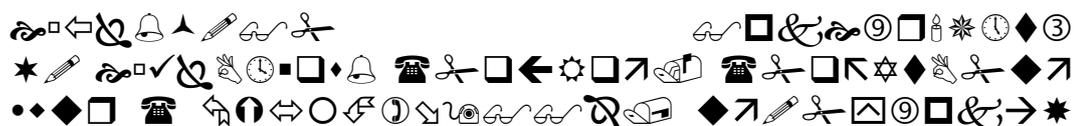
Dalam menjalankan profesinya, maka setiap profesional memiliki kewajiban dan tidak dibenarkan melakukan ketidak adilan kepada siswa (pilih kasih) terhadap siswa yang dikenal saja serta tidak melakukan pelanggaran terhadap hak atau mengganggu milik orang lain, lembaga atau organisasi, hingga mencemarkan nama baik bangsa dan Negara.

#### 4. Menghargai dan menghormati

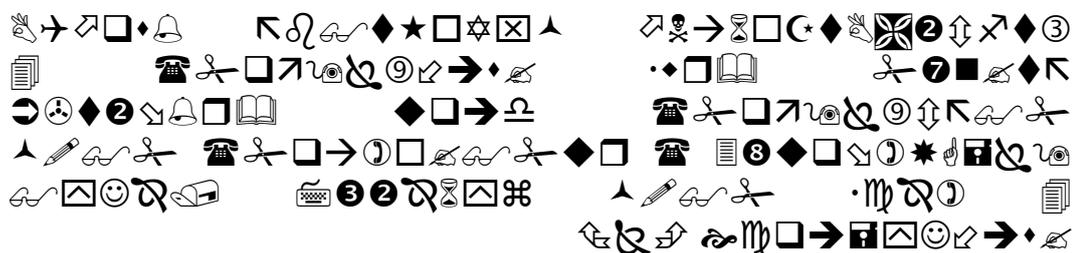
Menghargai hak-hak dan karya-karya siswa, menjaga kehormatan nama baik antar guru, orangtua siswa serta martabat dan pihak lain agar tercipta saling menghormati dan menghargai secara obyektif dalam kehidupan masyarakat.

Masalah etika kerja merupakan pembahasan yang paling dekat dengan tuntunan agama Islam. Karena di dalam etika kerja menjelaskan tentang perilaku dan sikap yang baik, tidak baik atau buruk, perilaku yang berdimensi pahala dan dosa sebagian konsekuensi perilaku baik dan buruk atau jahat menurut tuntunan agama Islam dimana di dalamnya ditentukan norma dan ketentuan-ketentuannya sebagaimana yang telah dilakukan ketika ilmu fiqih dan ilmu kalam oleh para ulama fiqih dan ulama kalam di dalam zamannya.<sup>13</sup> Ketika etika kerja seseorang buruk atau tidak baik maka dimensinya adalah dosa, namun sebaliknya ketika etika seseorang baik maka dimensinya adalah pahala.

Etika kerja juga diajarkan pada agama Islam dalam bentuk keadilan seagaimana dijelaskan pada QS Al-Maidah / 5 : 8 sebagai berikut:



<sup>13</sup>Cicik Sutarsi, *Etika Profesi*, (Jakarta:Direktur Pendidikan Tinggi Islam, 2012), h. 18.



Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>14</sup>

Ayat tersebut memiliki hubungan dengan etika kerja guru dalam bentuk keadilan dimana seorang pendidik (guru) dituntut memiliki sikap adil terhadap keseluruhan peserta didiknya (siswa) dan guru di tuntut untuk tidak berpihak atau mengutamakan kelompok tertentu.

Tujuan utama etika kerja yaitu menemukan, menentukan, membatasi, dan membenarkan kewajiban, hak, cita- cita moral dari individu dan masyarakat, maka etika kerja lebih merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik dan buruk. Berbagai pemikiran yang dikemukakan filosof barat mengenai perbuatan baik dan buruk dapat dikelompokkan kepada pemikiran etika, karena berasal dari hasil berfikir.

Etika berfungsi sebagai penilai, penentu dan penetap terhadap sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia, yaitu apakah perbuatan tersebut akan

---

<sup>14</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan TerjemahanI*, h. 108

dinilai baik, buruk, mulia, terhormat, hina dan sebagainya. Dengan demikian etika tersebut berperan sebagai konseptor terhadap sejumlah perilaku yang dilaksanakan oleh manusia. Etika lebih mengacu kepada pengkajian sistem nilai-nilai yang ada.<sup>15</sup>

Dengan demikian etika kerja sifatnya humanis dan antroposentris yakni pada pemikiran manusia dan diarahkan pada manusia. Tujuan etika kerja yang dimaksud merupakan tujuan akhir dari setiap aktivitas manusia dalam hidup dan kehidupannya yaitu untuk mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

## 2. Kedisiplinan Guru

### a. Pengertian Kedisiplinan Guru

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya).<sup>16</sup> Sedangkan Menurut The Liang Gie dalam Ondi Saondi dan Aris Suherman disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa tenang.<sup>17</sup> Selanjutnya Purbakawatja dalam Sayidul Sagala menngemukakan disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan- dorongan,

---

<sup>15</sup>Rafsel Tas'adi, *Pentingnya Etika dalam Pendidikan*, (Sumatera Barat : Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar Korespondensi, 2004), h.193.

<sup>16</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.III (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 268.

<sup>17</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 40.

keinginan atau kepentingan-kepentingan, kepada suatu cita- cita, tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin sebagai seorang guru terdiri dari beberapa indikator yaitu 1) disiplin waktu, 2) disiplin menegakkan aturan, 3) disiplin sikap, 4) disiplin mengajar.

b. Bentuk kedisiplinan

Ada 2 bentuk disiplin dalam kerja, yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif.<sup>19</sup>

1) Disiplin preventif

Disiplin preventif adalah suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan mematuhi pedoman kerja, aturan-aturan yang telah digariskan oleh perusahaan. Disiplin preventif merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan kebutuhan kerja untuk semua bagian sistem yang ada dalam organisasi. Jika sistem organisasi baik, maka diharapkan akan lebih mudah menegakkan disiplin kerja.

---

<sup>18</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.205.

<sup>19</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.129.

## 2) Disiplin korektif

Upaya menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan. Disiplin merupakan sikap untuk mematuhi dan mentaati semua peraturan organisasi dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan indikator : 1. Ketepatan waktu, 2. Pemanfaatan sarana, 3. Ketaatan terhadap aturan instansi/ sekolah.<sup>20</sup>

a. Disiplin sebagai seorang guru terdiri dari beberapa hal sebagai berikut :

### 1) Disiplin waktu

Sebagai seorang guru disiplin waktu sebagai sorotan utama, karena waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar.

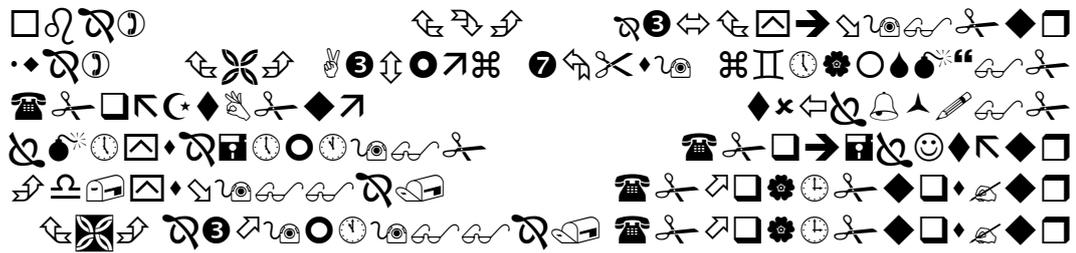
Sebab itulah guru memegang kunci penentu sukses atau tidaknya pendidikan. Dalam mengajar disiplin sangat diperlukan, disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyiakan waktu. Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin tersebut semua tindakan dan perbuatan.<sup>21</sup>

Disiplin erat kaitannya dengan pemanfaatan waktu secara efektif, sebagaimana juga dijelaskan QS Al-Ashr / 103 : 1-3 sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Adila Juita Siska, Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sman 1 Canduang Kabupaten Agam, *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi* ( Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, 2017 ),h.3.

<sup>21</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Cet.I (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002),h. 13.



Terjemahnya:

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran<sup>22</sup>

Surah tersebut menjelaskan tentang pentingnya penggunaan waktu sebaik mungkin. Orang-orang yang tidak dapat memanfaatkan waktu termasuk orang-orang yang merugi kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Seorang guru harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, guru yang profesional akan selalu menghargai waktu dan memposisikan waktu sesuai dengan konteks yang dapat diatur oleh dirinya. Dalam hadis Rasulullah Saw juga dijelaskan tentang pemanfaatan waktu yaitu:

حَدَّثَنَا وَ قَالَ سُؤَيْدٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami, dan berkata Suwaid; telah

<sup>22</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, h. 601

mengkhabarkan kepada kami 'Abdullah bin Al Mubarak dari 'Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari ayahnya dari Ibnu 'Abbas berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Dua nikmat yang banyak dilalaikan manusia; kesehatan dan waktu luang." (HR.Sunan Tirmidzi)<sup>23</sup>

Waktu adalah sesuatu yang terus berputar dan tak akan kembali lagi.

Oleh karena itu betapa banyak manusia yang tersesali oleh waktu. Orang yang tidak pandai memanfaatkan waktu maka dia sulit untuk mencapai kesuksesan, karena kunci kesuksesan adalah disiplin dalam menggunakan waktu.

## 2) Disiplin menegakan aturan

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau peraturan kelas, gedung sekolah halaman dan lain-lain.<sup>24</sup>

## 3) Disiplin sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata prilaku orang lain. Disiplin diri merupakan usaha seseorang untuk mengendalikan reaksi mereka terhadap keadaan yang tidak mereka senangi, dan usaha seseorang untuk mengatasi ketidak senangan itu.<sup>25</sup> Belajar menerima orang yang tidak kita sukai dan mengerjakan pekerjaan yang tidak kita senangi merupakan contoh disiplin manajerial.

---

<sup>23</sup>Sunan Tirmidzi/Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Zuhud Juz. 4, No. 2311*, (Darul Fikri Bairut-Libanon).h. 136

<sup>24</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.119.

<sup>25</sup>A.A Mangkunegara, *Sumberdaya Manusia Perusahaan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000) ,h.136.

4) Disiplin dalam mengajar

Guru dianjurkan untuk aktif dalam mengajar di sekolah, di saat mengajar tidak hanya berceramah saja melainkan harus aktif bertanya maupun mengemukakan pendapatnya yang menyangkut materi yang diajarkan.

b. Dasar-dasar kedisiplinan yang perlu kita ketahui adalah sebagai berikut:

1) Dasar sosiologi, Sebagai makhluk hidup yang tidak dapat hidup sendiri maka manusia harus saling berinteraksi dengan sesama yaitu sebagai makhluk sosial yang satu sama lain saling membutuhkan, sehingga manusia harus berhubungan dengan manusia yang lain.<sup>26</sup>

2) Dasar psikologis, Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam rangka pembentukan dan pengembangan watak secara sehat. Tujuannya ialah agar seseorang dapat secara kreatif dan dinamis mengembangkan hidupnya.

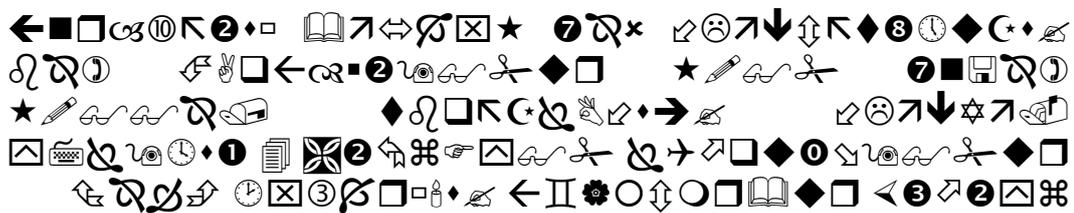
3) Dasar Religius, Manusia sebagai makhluk yang berketuhanan memerlukan interaksi dengan tuhan untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai makhluk ciptaannya.<sup>27</sup>

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati segala peraturan dan norma-norma yang berlaku. Sebagaimana dijelaskan dalam alquran QS An-Nisaa' / 4 : 59 Sebagai berikut:



<sup>26</sup>Wasiatur Rifah, Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru di mts sultan fatah gaji kecamatan guntur kabupaten demak .,h.12.

<sup>27</sup>Wasiatur Rifah, Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru di mts sultan fatah gaji kecamatan guntur kabupaten demak .,h.13.



Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.<sup>28</sup>

Taat yang dimaksud dalam bahasa Al-Quran berarti tunduk, menerima secara tulus dan menemani. Ini berarti ketaatan dimaksud bukan sekedar melaksanakan apa yang diperintahkan, tetapi ikut berpartisipasi dalam upaya yang dilakukan oleh penguasa untuk mendukung usaha-usaha pengabdian kepada masyarakat.

Ayat tersebut memerintahkan kaum mukminin agar menaati putusan hukum dari siapapun yang berwenang menetapkan hukum. Ayat tersebut menegaskan bahwa taatilah Rasulnya yakni Muhammad Saw. Dalam segala macam perintahnya, sebagaimana tercantum dalam sunnah atau hadis yang sah, dan perkenankan juga perintah *ulil amri* yakni yang berwenang menanganani urusan-urusan kamu selama mereka merupakan bagian dari kamu wahai orang-orang mukminin dan selama perintahnya tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasulnya.

Dari tafsiran ayat tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa orang-orang atau subjek yang terkait dalam pendidikan, harus menaati tata tertib atau

---

<sup>28</sup>Ahmad Mustafa Al Maragi, *Terjemahan Tafsir Al maragi Juz 4 5 dan 6*, (Cet.2 ; Semarang : CV Toha Putra, 1993)., h.111-112.

peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah tersebut guna untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam hadits lain juga dikatakan bahwa disiplin itu perlu diterapkan sebagaimana hadits di bawah ini :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ  
كَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ  
صَاحِبُهُ

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dari Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya dari Aisyah bahwa dia berkata: "Amalan yang paling dicintai oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah yang dikerjakan secara terus menerus oleh pelakunya.”(HR. Bukhari)<sup>29</sup>

Hadits ini mengungkapkan bahwa Rasulullah Saw, menyukai sekaligus terbiasa melakukan sesuatu yang baik dan dikerjakan dengan disiplin dan terus menerus. Seorang guru harus disiplin dalam melaksanakan tugasnya secara teratur.

Guru yang disiplin dapat diartikan sebagai guru yang menaati aturan yang dibuat oleh sekolah. Sedangkan guru yang tidak disiplin adalah guru yang seringkali melanggar aturan yang dibuat oleh sekolah.<sup>30</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan guru adalah sebuah peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, yang harus dipatuhi oleh seorang guru dalam mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

### 3. Kinerja Guru

---

<sup>29</sup>Ijma Ulama, *Hsl-hal Yang Melunakkan Hati*, Fathul Bari No 6462

<sup>30</sup>Masykur Arif rahman, *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jogjakarta: Diva Perss, 2011), h. 63.

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut Mangkunegara dalam Sulistiyani dan Rosidah mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sulistiyani dan Rosidah menyatakan kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.<sup>31</sup>

Kinerja atau performance adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.<sup>32</sup>

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat tugas keprofesionalan guru menurut undang-undang republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) tentang guru dan dosen yaitu

---

<sup>31</sup>Rosidah dan Sulistiyani, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta:PT.Grafindo Persada, 2011), h. 223.

<sup>32</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Pasal 20 Tentang Guru dan Dosen.

merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>33</sup>

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan guru sebagai pengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Surat keputusan Menpan No.84 tahun 1993).<sup>34</sup>

Peraturan menteri pendidikan nasional RI No 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan, dijelaskan bahwa uji kinerja guru, meliputi empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik, kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi profesional, kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Mencakup penguasaan substansi materi yang diajarkan di sekolah dan substansi keilmuan yang mendasarinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- c. Kompetensi kepribadian, kemampuan personal yang digambarkan sebagai guru yang memiliki kepribadian mantap dan stabil, dewasa, arif, dan memiliki akhlak mulia yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

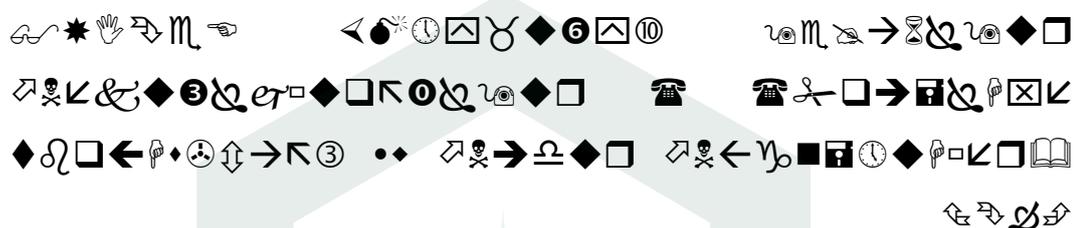
---

<sup>33</sup>Usman Husaini, *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 457.

<sup>34</sup>Adila Juita Siska, Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sman 1 Canduang Kabupaten Agam, *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi* (Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, 2017), h.4.

d. Kompetensi sosial, berkomunikasi dan bergaul secara efektif baik dengan pesertadidik maupun dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, serta orang tua murid/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>35</sup>

Kinerja dalam pandangan Islam di jelaskan pada QS Al-Ahqaaf / 46 : 19 sebagai berikut:



Terjemahnya :

“Dan tiap-tiap (golongan) mempunyai beberapa derajat lantaran amal-amal mereka dan lantaran (Allah) akan sempurnakan bagi mereka (ganjaran) amal-amal mereka, dan mereka tidak akan dianiaya.”<sup>36</sup>

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dan akan memberi keuntungan bagi organisasinya, dan Allah SWT akan menaikkan derajat bagi mereka yang bekerja secara profesional dan tidak menyalahi aturan (syariat), sedang Allah tidak menganiaya (merugikan) dalam pembasan itu. Kemudian dalam sebuah hadits Rasulullah Saw bersabda :

<sup>35</sup> Depdiknas, *kebijakan pendidikan di indonesia*,(jakarta:depdiknas, 2007), h. 39.

<sup>36</sup>A.Hassan, *Tafsir Qur'an Al Furqan*, Cet 2 (Surabaya : Al Ikhwan,1986 ),h. 992.

عَنْ عُلْفَمَةَ بْنِ وَقَاصٍ اللَّيْثِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Terjemahnya:

“Dari 'Alqamah bin Waqqash Al Laitsi, ia berkata; aku mendengar Umar bin Al Khathab berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya amalan itu tergantung kepada niatnya, dan bagi setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang telah ia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan RasulullahNya, dan barangsiapa yang hijrahnya untuk dunia yang hendak ia dapatkan atau karena seorang wanita yang akan ia nikahi, maka hijrahnya akan mendapatkan sesuai apa yang ia maksudkan.”<sup>37</sup>

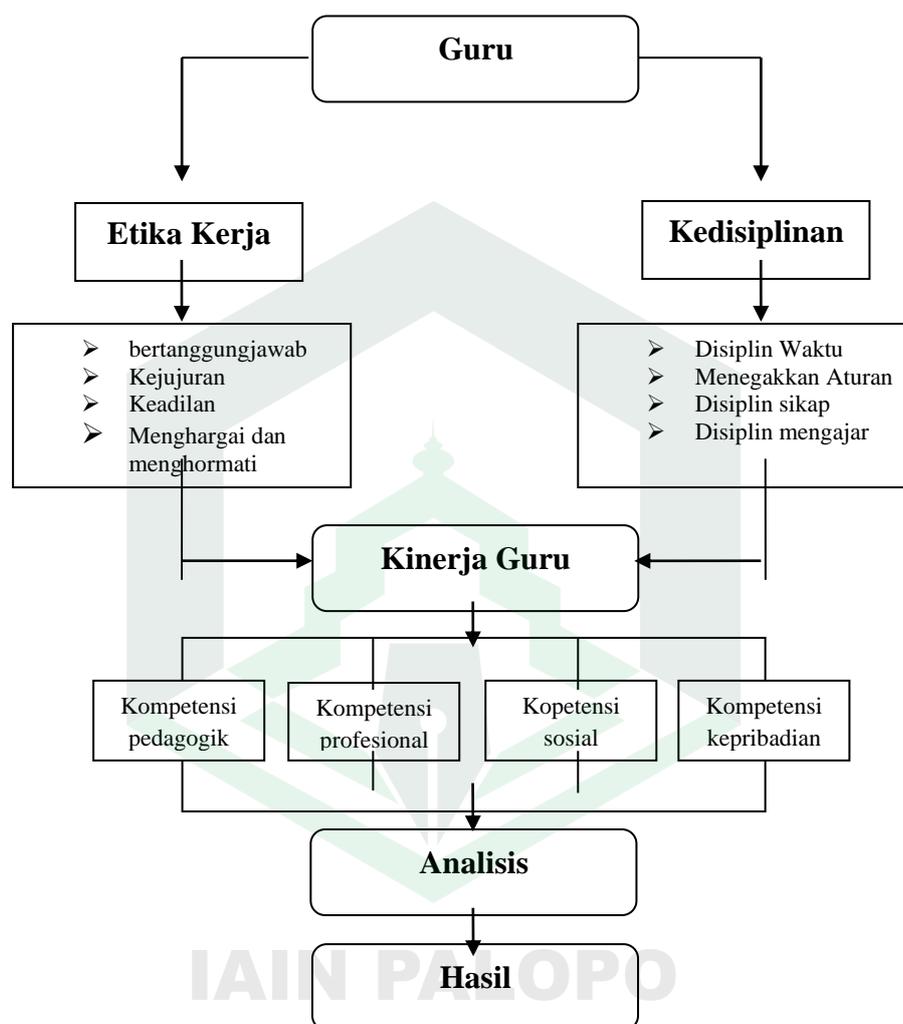
Pesan utama yang terkandung dalam hadits tersebut adalah kesungguhan, apapun aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan niat yang ia lahirkan dari dalam hatinya. Niat yang benar dan sungguh-sungguh akan melahirkan aktivitas yang penuh kesungguhan pula. Hasil dari aktivitas itu akan sesuai dengan apa yang telah menjadi niat dalam hatinya. Artinya kinerja yang memiliki makna kesungguhan itu akan berkaitan erat dengan niat yang menjadi awal seseorang melakukan aktivitas.

Dalam dunia pendidikan, maka kinerja guru dapat dilihat dari berbagai tugas yang telah diamanhkan. Pada hakikatnya, kinerja guru bukan hanya sebatas melaksanakan kurikulum sebagai beban kerja, tetapi justru banyak tugas lain yang harus dilaksanakan dan itu terwujud dalam bentuk kinerja seorang guru.

---

<sup>37</sup>Sunan Abu Daud/ Abu Daud Sulaiman bin Asy as Assubuhastani, *Talak Juz 2 no 2201*, (Darul Kutub Ilmiah/ Bairut-Libanon 1996 M ), h. 128

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Bagaimana faktor-faktor dalam penelitian tersebut dapat saling berhubungan.<sup>38</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga variabel yang terdiri dari dua variabel

<sup>38</sup>Feni dewi,(2017),*Contoh Kerangka Berfikir Ilmiah dan Langkah-langkah Menyusun kerangka Berfikir*, di akses dari <http://www.karyatulisku.com/2017/12/contoh-kerangka-berpikir-ilmiah.html>, pada tanggal 21/01/2018 pukul 10.03.

independen (etika kerja dan kedisiplinan) dan satu variabel dependen (kinerja guru).

Seorang guru yang mempunyai etika kerja dan disiplin yang tinggi diprediksi akan melaksanakan tugas mengajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab, sehingga proses belajar mengajar di MTS GUPPI Tompe berjalan efektif, etika kerja sangat penting dimiliki oleh seorang guru dari awal mengajar. Selanjutnya indikator-indikator variabel etika kerja diadakan penelaan sampai sejauh mana rasa tanggungjawab, kejujuran, keadilan, moral dan penghormatan yang dimiliki guru MTS GUPPI Tompe.

Variabel pengaruh etika kerja guru ini dengan indikator-indikatornya disebut variabel X1, kedisiplinan guru, untuk menambah teori dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dengan indikator-indikatornya disebut variabel X2. Adapun kinerja guru dengan indikator-indikatornya disebut variabel Y. Penelaan selanjutnya bagaimana pengaruh satu sama lain dari tiga variabel tadi. Apabila pengaruhnya sudah signifikan upaya-upaya dari sekolah dan sumber daya manusia guru lebih ditingkatkan lagi, sedangkan apabila pengaruhnya kurang signifikan merupakan keharusan adanya upaya dari lembaga dan para guru untuk meningkatkannya.

#### **D. Hipotesis**

Sebelum hipotesis dirumuskan, kiranya perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>39</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

#### 1. Hipotesis Deskriptif

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Terdapat pengaruh antara etika guru dan kedisiplinan guru secara bersama terhadap kinerja guru.

#### 2. Hipotesis Statistik

Adapun untuk pengujian statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

c.  $H_0: R_{yx1x2} = 0$

d.  $H_1: R_{yx1x2} \neq 0$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara etika kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru

$H_1$  = Ada pengaruh antara antara etika kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru

IAIN PALOPO

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2008), h. 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan managerial dan sosial. Pendekatan managerial adalah sebuah pendekatan yang bersifat sistematis, karena pengelolaannya yang teratur dalam melibatkan unsur-unsur yang terpadu dalam proses pembelajaran. Sedangkan pendekatan sosial adalah pembahasan berdasarkan sosial atau lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

Sugiyono mengemukakan bahwa Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>40</sup> Penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil berdasarkan informasi yang telah didapatkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *ex-post facto* dengan metode regresi linear berganda. Regresi mengukur seberapa besar suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Regresi liner berganda dengan dua variabel bebas mengukur seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XIX (Bandung: Alfabeta, 2013), h.8.

terikat (variabel Y) yaitu kinerja guru dengan dua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) yaitu etika kerja dan kedisiplinan guru. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, segala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti melakukan pengamatan pada variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh langsung dan tidak langsung dari etika kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen yaitu:

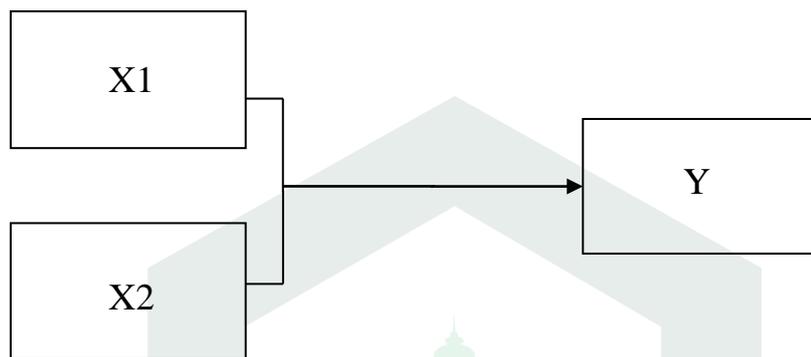
- a. Variabel independen meliputi etika kerja dan kedisiplinan guru
- b. Variabel dependen yaitu kinerja guru

Keterangan:

1. Variabel Independen atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.
2. Variabel Dependen atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>41</sup>

Adapun pola hubungan kausal antar variabel dapat ditunjukkan diagram paradigma ganda dengan dua variabel independen sebagai berikut:



**Gambar 2. Paradigma ganda dengan dua variabel independen X1 dan X2 dan satu variabel dependen Y.**

Keterangan:

**X1** = Etika Kerja Guru

**X2** = Kedisiplinan Guru

**Y** = Kinerja Guru

**→** = Pengaruh

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs GUPPI Tompe di dusun Tompe desa Pengkajoang kecamatan Malangke Barat kabupaten Luwu Utara provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jalan Pendidikan. Untuk lebih jelasnya lokasi penelitian dapat di lihat pada lampiran 14 dokumen data MTs GUPPI Tompe.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XIX; (Bandung:Alfabeta, 2013)., h.39-44.

### C. Definisi Operasional

Guna mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan ini, maka penulis memberikan pengertian dan maksud kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<b>Etika Kerja Guru</b>	Seperangkat perilaku yang dimiliki oleh individu atau kelompok guru yang diimplementasikan dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan dilandasi nilai-nilai dan norma-norma yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab</li> <li>2. Jujur</li> <li>3. Adil</li> <li>4 Menghargai dan menghormati</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas dengan baik</li> <li>2. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan</li> <li>3. Jujur dan merasa terhormat pada profesi yang disandangnya</li> <li>4. Mengakui akan kelemahannya dan tidak menyombongkan diri</li> <li>5. Selalu mengembangkan diri</li> <li>6. Tidak melakukan pelanggaran</li> <li>7. Menghargai profesi yang di jalani</li> <li>8. Tidak mengganggu milik orang lain, lembaga atau organisasi</li> <li>9. Tercipta saling menghormati antara guru dan orang tua siswa</li> <li>10. Tercipta saling menghormati dan secara obyektif dalam kehidupan masyarakat</li> </ol>
<b>Kedisiplinan Guru</b>	Kondisi guru yang tercipta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin waktu,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Datang Tepat waktu</li> <li>2. Melaksanakan</li> </ol>

	<p>dan terbentuk melalui proses / serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban</p>	<p>2. Disiplin menegakkan aturan, 3. Disiplin sikap, 4. Disiplin mengajar.</p>	<p>pembelajaran sesuai jam kerja 3. Mengisi daftar hadir 4. Mentaati Tata Tertib 5. Sopan dan santun 6. Berpakaian Rapi 7. Menggunakan Metode pembelajaran 8. Aktif dalam kelas</p>
<p><b>Kinerja Guru</b></p>	<p>Hasil yang dicapai dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan guru sebagai pengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan</p>	<p>1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi profesional 3. Kompetensi sosial 4. Kompetensi kepribadian</p>	<p>1. Memahami karakteristik peserta didik 2. Perencanaan pembelajaran 3. Pelaksanaan pembelajaran 4. Evaluasi hasil belajar 5. Mengembangkan potensi peserta didik 6. Menguasaan materi pembelajaran 7. Memahami dan dapat menerapkan berbagai metode pengajaran 8. Menguasai berbagai alat dan media pembelajaran 9. Komunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua peserta didik 10. Memiliki sikap mantap dan stabil 11. Memiliki sikap Dewasa dan Arif 12. Berakhlak Mulia</p>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi (Sensus)**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTS GUPPI Tompe yaitu 12 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian dijadikan sampel. Sampel dalam peneltian ini adalah suluruh guru MTS GUPPI Tompe yaitu 12 orang.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada dua macam, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari obyeknya. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian koesioner mengenai pengaruh etika kerja dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru. Pengisian

---

<sup>42</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.*,h.80.

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.*,h.81.

koesioner pada penelitian ini diberikan kepada semua guru di MTs GUPPI Tompe.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dipublikasikan. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka ,baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada di sekolah MTs GUPPI Tompe yang berhubungan dengan materi kajian.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Instrumen (Angket)

Angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang berisikan pertanyaan yang harus di jawab oleh responden yang akan diselidiki.<sup>44</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rumusan masalah yang penulis ajukan. Dengan melakukan penyebaran kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden digunakan *Skala Likert*.<sup>45</sup> Peneliti membuat pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan skala 1-4 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

- Sangat setuju : 4

<sup>44</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmu Dasar dan Tehnik*, Cet.1 (Bandung : CV. Tarsito, 1994) h.70.

<sup>45</sup>M Misbakhul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, Universitas Diponegoro,Semarang,2011 <https://google.schooler> diakses pada 25/07/2017.,h.55.

- Setuju : 3
- Tidak Setuju : 2
- Sangat tidak setuju : 1

Untuk pernyataan positif Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Selanjutnya Untuk pernyataan negatif Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4. Sebelum instrumen disebar kepada responden atau sampel, dilakukan pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas.

#### a) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>46</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji ini dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS.

Selanjutnya pada uji validasi ahli jumlah tenaga ahli yang diberikan sebanyak dua orang validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada *skala likert* 1-4 seperti berikut:

- 1) Skor 1: Sangat tidak setuju
- 2) Skor 2: Tidak Setuju

---

<sup>46</sup>Merlita Putriana, *Metode Penelitian*, <https://merlitafutriana0.blogspot.com/p/validitas-dan-reliabilitas.html?m=1> diakses 25/07/2017 pukul 13:30.

- 3) Skor 3: Setuju
- 4) Skor 4: Sangat Setuju

Selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validasinya dengan rumus statistik *Aikens's* seagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

Selanjutnya hasil perhitungan validitas isi setiap utirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>47</sup>

**Tabel 3.2 Interpretasi Validitas isi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

<sup>47</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfaeta, 2010), h.184

Sebelum instrumen angket digunakan, terlebih dahulu validasi dengan cara diberikan kepada dua orang ahli atau biasa disebut validator. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Validator Instrumen Penelitian**

No	Nama	Pekerjaan
1	Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.	Dosen
2	Rustan, S.Pd.	Dosen

Sumber Data: Dosen Validator Angket

Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4 Uji Validasi Intrumen Etika Kerja Guru**

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		$\Sigma s$	V	Ket
		I	II	S I	S II			
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83	Valid
2	Pernyataan- Pernyataan sesuai dengan indikator penelitian	4	4	3	3	6	1,00	Valid
3	tujuan yang ingin dicapai	3	4	2	3	5	0,83	Valid
4	tidak mengandung makna ganda	3	3	2	2	4	0,66	Valid
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	3	4	2	3	5	0,83	Valid
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83	Valid
Rata-Rata		5	6	3	4	7	1,16	Valid

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi pada tabel 3.1 Interpretasi Validasi Isi. Adapun dari validitas yang dilakukan oleh kedua validator yaitu nilai V (Aiken's) pada instrumen etika kerja guru disetiap item pernyataan maka diperoleh hasil V yang telah tertera pada tabel 3.3 dengan jumlah nilai rata-rata dari setiap hasil V adalah 1,16 merujuk pada nilai koefisien Aiken's (Interprestasi Validitas Isi) berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang terdapat pada tabel 3.1, maka dianggap memadai (valid).

**Tabel 3.5 Uji Validasi Intrumen Kedisiplinan Guru**

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		$\Sigma s$	V	Ket
		I	II	S I	S II			
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83	Valid
2	Pernyataan- Pernyataan sesuai dengan indikator penelitian	4	4	3	3	6	1,00	Valid
3	tujuan yang ingin dicapai	3	4	2	3	5	0,83	Valid
4	tidak mengandung makna ganda	3	3	2	2	4	0,66	Valid
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	3	4	2	3	5	0,83	Valid
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83	Valid
Rata-Rata		5	6	3	4	7	1,16	Valid

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi pada tabel 3.1 Interpretasi Validasi Isi. Uji

validitas pada instrumen kedisiplinan guru disetiap item pernyataan maka diperoleh hasil V yang telah tertera pada tabel 3.4 dengan jumlah nilai rata-rata dari setiap hasil V adalah 1,16 merujuk pada nilai koefisien Aiken's (Interprestasi Validitas Isi) berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang terdapat pada tabel 3.1, maka dianggap memadai (valid).

**Tabel 3.6 Uji Validasi Intrumen Kinerja Guru**

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		$\Sigma s$	V	Ket
		I	II	S I	S II			
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83	Valid
2	Pernyataan- Pernyataan sesuai dengan indikator penelitian	3	4	2	3	5	0,83	Valid
3	tujuan yang ingin dicapai	3	4	2	3	5	0,83	Valid
4	tidak mengandung makna ganda	3	3	2	2	4	0,66	Valid
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	3	4	2	3	5	0,83	Valid
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83	Valid
Rata-Rata		4	6	3	4	5	0,83	Valid

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi pada tabel 3.1 Interpretasi Validasi Isi. Kemudian uji validitas pada instrumen kinerja guru disetiap item pernyataan maka diperoleh hasil V yang telah tertera pada tabel 3.5 dengan jumlah nilai rata-rata dari setiap hasil V adalah 0,83 merujuk pada nilai koefisien Aiken's (Interprestasi

Validitas Isi) berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang terdapat pada tabel 3.1, maka dianggap memadai (valid).

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data yang mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  atau lebih besar dari r tabel.<sup>48</sup> Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini :

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel 5%(12)	Keterangan
1	Etika Kerja Guru	0,944	0,576	Reliabel
2	Kedisiplinan Guru	0,961	0,576	Reliabel
3	Kinerja Guru	0,758	0,576	Reliabel

<sup>48</sup>Amalia Firda, *Analisis Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek m-150* (Semarang; Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h.56.

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa semua variabel baik itu etika, kedisiplinan dan kinerja semuanya reliabel, hal ini terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel memiliki nilai tersebut 0,60 dan r tabel.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, data monografi di MTs GUPPI Tompe. Peneliti melakukan metode ini sebagai salah satu metode pendukung dalam data yang di perlukan tentang pengaruh etika dan kedisipilan terhadap kinerja guru.

## G. Teknik Analisi Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Data setiap variabel diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada guru. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru pada saat di sekolah dan melakukan proses mengajar di kelas. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel, kemudian data-data yang terkumpul diolah dengan mencari rata-rata (mean), varians dan simpangan bakunya.

Selanjutnya untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian digunakan tabel distribusi nilai interpretasi sebagai perbandingan dari nilai rata-rata. Adapun tabel nilai interpretasi sebagai berikut.<sup>49</sup>

**Tabel 3.8 Distribusi Nilai Interpretasi**

Nilai Rata-rata	Kriteria
80-100	Sangat baik

<sup>49</sup> Syarifah Aini, Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Karakter Siswa dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Ismailiyah No. 82 Medan, *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara,2017), h.78.

60-79	Baik
40-59	Cukup baik
20-39	Rendah
0-19	Sangat Rendah

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas kolmogrov smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance dan variance Inflation factor* (VIF). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Suatu model dapat dikatakan bebas multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF di sekitar  $<10,00$  dan mempunyai angka tolerance  $> 0,100$  dengan demikian tidak ada gejala multikolinieritas.<sup>50</sup>

#### c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yakni jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terjadi heterokedastisitas.<sup>51</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh etika kerja guru, dan kedisiplinan guru, terhadap kinerja guru di MTs GUPPI Tompe Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Dalam hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis menggunakan pengujian simultan (Uji F). Selanjutnya untuk melihat besar pengaruhnya dapat dilihat pada koefisien determinasi

#### a) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel etika

---

<sup>50</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang, Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).h.107-108.

<sup>51</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang, Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).h.107-108.

(X1), dan kedisiplinan (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y). Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel secara bersama-sama. Dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) ketika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima ketika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya tidak terdapat pengaruh atau  $H_0$  diterima ketika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , dan  $H_3$  ditolak. Pangujian uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.<sup>52</sup>

Adapun rumus untuk mencari F tabel sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (K; N-K)$$

Ket : N = Jumlah sampel : 12

K = jumlah variabel X : 2

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan “R<sup>2</sup>” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

---

<sup>52</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang, Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).h.107-108.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Profil Sekolah



Nama Sekolah	: MTs GUPPI Tompe
Nomor Izin Operasional	: Kd.21.09.4/PP.00.5/384.2009
Alamat	: Jln. Pendidikan Tompe Desa Pengkajoang
Nama Kepala Sekolah	: Andi Nyalla,S.Ag.,M.M.Pd
Tahun Pendirian	: 1969
Tahun Operasional	: 1970

###### b. Sejarah Singkat

Madrasah Tsanawiyah GUPPI Tompe didirikan setelah terbentuknya pengurus cabang GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) atas nama ketua H.Syarifuddin Talattaf pada tanggal 1 maret 1969 dengan memakai dana swadaya masyarakat.

Pada tahun 1979 telah resmi juga mendapatkan persetujuan izin oprasional atau hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrsah negeri oleh kepala

kantor wilayah departemen agama provinsi sulawesi selatan dan kepala bidang pendidikan islam, atas nama bapak Drs.M.Safar Bahar, dan izin oprasional itu berlaku sampai sekarang dan pada tanggal 25 april 1993 telah terbit surat keterangan akta ikrar wakaf tanah dengan ukuran 70 X 65 m<sup>2</sup> oleh bapak Makmur DM.

c. Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya sumber daya insan yang berkualitas unggul dibidang imtaq dan iptek dengan berwawasan lingkungan hidup.

Misi : Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas unggul bidang imtaq dan iptek berwawasan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat.

2. Analisi Statistik Deskriptif

Data penelitian yang dideskripsikan pada bagian ini terdiri dari tiga variabel. Data pertama dari variabel bebas yaitu etika kerja guru ( $X_1$ ), yang kedua data variabel bebas yaitu kedisiplinan guru, dan yang ketiga data variabel terikat yaitu kinerja guru. Deskripsi hasil penelitian ini berdasarkan data yang peneliti perlukan untuk mencari ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara etika dan kedisiplinan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Tompe. Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang hasil data yang diperoleh dari sebaran angket yang diberikan kepada guru yang menjadi sampel penelitian.

a. Deskripsi variabel etika kerja guru ( $X_1$ )

Data variabel etika kerja guru diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada guru. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana etika kerja guru pada saat di sekolah dan melakukan proses mengajar di kelas. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel, kemudian data-data yang terkumpul diolah dengan mencari rata-rata (mean), varians dan simpangan bakunya. Hasil pengumpulan data menggunakan angket kepada 12 responden yang menjadi sampel penelitian tersebut. Penelitian tersebut secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data Penskoran Etika kerja guru**

No	Nama Guru	Skor ( $X_1$ )	$X^2$
1	Andi Nyalla, S.Ag.,M.M.Pd	67	4489
2	Hasnia, S.Pd	52	2704
3	Rusmiati, S.Pd	65	4225
4	Fatimah Mustafa, S.Pd	72	5184
5	Sumardin, S.Ag	65	4225
6	Darlis, S.Pd	52	2704
7	Andi Fasika,S.Pd	50	2500
8	Hasmawati Wahid, S.Kom	70	4900

9	Riska Adriani Ansar, S.Pd	70	4900
10	Mirna Adrianti, S.Pd	80	6400
11	Irawati Syarifuddin, S.Pd	62	3844
12	Tenriama, S.Pd	50	2500
Jumlah		755	48575

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai :

$$\sum X = 755$$

$$\sum X^2 = 48575$$

$$N = 12$$

Dengan demikian, dapat dihitung nilai rata-rata (mean), varians dan simpangan baku kedisiplinan guru dalam mengajar, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{755}{12} \\
 &= 62,91
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Varians} &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{(12 \times 48575) - (755)^2}{12(12-1)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{582900 - 570025}{12(11)} \\
 &= \frac{12875}{135} \\
 &= 95,37 \\
 3) \text{ Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{N\Sigma X^2 - \Sigma(X)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{95,37} \\
 &= 9,76
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, terdapat nilai rata-rata sebesar 62,91, nilai varians 95,37 dan simpangan baku 9,76. Selanjutnya hasil perhitungan nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan melihat tabel 3.7 distribusi nilai interpretasi, sehingga di tarik kesimpulan bahwa etika kerja guru di MTs GUPPI Tompe termasuk kategori baik.

b. Deskripsi variabel kedisiplinan guru ( $X_2$ )

Data variabel kedisiplinan guru diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada guru. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan guru di sekolah. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel, kemudian data-data yang terkumpul diolah dengan mencari rata-rata (mean), varians dan simpangan bakunya. Hasil pengumpulan data menggunakan angket pada 12 responden yang menjadi sampel penelitian. Penelitian tersebut secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Data Penskoran Kedisiplinan Guru**

No	Nama Guru	Skor (X2)	X <sup>2</sup>
1	Andi Nyalla, S.Ag.,M.M.Pd	65	4225
2	Hasnia, S.Pd	60	3600
3	Rusmiati, S.Pd	67	4489
4	Fatimah Mustafa, S.Pd	70	4900
5	Sumardin, S.Ag	70	4900
6	Darlis, S.Pd	55	3025
7	Andi Fasika,S.Pd	50	2500
8	Hasmawati Wahid, S.Kom	70	4900
9	Riska Adriani Ansar, S.Pd	72	5184
10	Mirna Adrianti, S.Pd	72	5184
11	Irawati Syarifuddin, S.Pd	65	4225
12	Tenriama,S.Pd	52	2704
Jumlah		768	49836

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai :

$$\sum X = 768$$

$$\sum X^2 = 49836$$

$$N = 12$$

Dengan demikian, dapat dihitung nilai rata-rata (mean), varians dan simpangan baku kedisiplinan guru dalam mengajar, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{1) Rata-rata} &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{768}{12} \\
 &= 64 \\
 \text{2) Varians} &= \frac{N\Sigma X^2 - \Sigma(X)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{(12 \times 49836) - (768)^2}{12(12-1)} \\
 &= \frac{598032 - 589824}{12(11)} \\
 &= \frac{8208}{135} \\
 &= 60,8 \\
 \text{3) Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{N\Sigma X^2 - \Sigma(X)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{60,8} \\
 &= 7,79
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, terdapat nilai rata-rata sebesar 64 yang termasuk kategori baik, nilai varians 60,8 dan simpangan baku 7,79. Selanjutnya hasil perhitungan nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan melihat

tabel 3.7 distribusi nilai interpretasi, sehingga di tarik kesimpulan bahwa kedisiplinan guru di MTs GUPPI Tompe termasuk kategori baik.

c. Deskripsi variabel kinerja guru (Y)

Data variabel kinerja guru diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada guru. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Etika kerja guru di sekolah. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel, kemudian data-data yang terkumpul diolah dengan mencari rata-rata (mean), varians dan simpangan bakunya. Hasil pengumpulan data pada 12 responden yang menjadi sampel penelitian. Penelitian tersebut secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.3 Data Penskoran Kinerja Guru**

No	Nama Guru	Skor(Y)	Y <sup>2</sup>
1	Andi Nyalla, S.Ag.,M.M.Pd	69	4761
2	Hasnia, S.Pd	57	3249
3	Rusmiati, S.Pd	68	4624
4	Fatimah Mustafa, S.Pd	73	5329
5	Sumardin, S.Ag	69	4761
6	Darlis, S.Pd	56	3481
7	Andi Fasika,S.Pd	53	2809
8	Hasmawati Wahid, S.Kom	72	5184

9	Riska Adriani Ansar, S.Pd	73	5329
10	Mirna Adrianti, S.Pd	80	6400
11	Irawati Syarifuddin, S.Pd	65	4225
12	Tenriama, S.Pd	54	2916
Jumlah		789	53068

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai :

$$\Sigma Y = 789$$

$$\Sigma Y^2 = 53068$$

$$N = 12$$

Dengan demikian, dapat dihitung nilai rata-rata (mean), varians dan simpangan baku kedisiplinan guru dalam mengajar, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Rata-rata} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{789}{12} \\
 &= 65,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Varians} &= \frac{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{(12 \times 53068) - (789)^2}{12(12-1)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{636816 - 622521}{12(11)} \\
 &= \frac{14295}{135} \\
 &= 105,88 \\
 3) \text{ Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{N\sum Y^2 - \sum(Y)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{105,88} \\
 &= 10,28
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, terdapat nilai rata-rata sebesar 65,75 yang termasuk kategori baik, nilai varians 105,88 dan simpangan baku 10,28. Selanjutnya hasil perhitungan nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan melihat tabel 3.7 distribusi nilai interpretasi, sehingga di tarik kesimpulan bahwa kedisiplinan guru di MTs GUPPI Tompe termasuk kategori baik.

### 3. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas kolmogrov smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi <

0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil normalitas kolmogrov smirnov dapat dilihat pad tabel 4.4 dibawah ini :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.42969041
	Absolute	.146
Most Extreme Differences	Positive	.146
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.505
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Sumber: Hasil olahan aplikasi SPSS

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa hasil uji normalitas kolmogrov smirnov diketahui nilai signifikansi  $0,961 > 0,05$ , maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila nilai VIF (*variance Inflantion factor*) lebih dari 10,00 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,100 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,100. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pad tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collenearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Etika Kerja Guru	0,150	6,685	Bebas Multikolinearitas
Kedisiplinan Guru	0,150	6,68	

(Sumber: Hasil olahan aplikasi SPSS)

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa semua variabel independen yaitu etika dan kedisiplinan memiliki nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, sehingga semua variabel independen bebas dari masalah multikolinearitas.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Model regresi linear yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	-,015	,398		-,037	,971
Etika Kerja Guru	,008	,012	,559	,697	,503
Kedisiplinan Guru	-,004	,015	-,220	-,274	,790

(Sumber: Hasil olahan aplikasi SPSS)

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa untuk semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, Sehingga variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh etika kerja guru, dan kedisiplinan guru, terhadap kinerja guru di MTs GUPPI Tompe Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Dalam hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis menggunakan pengujian simultan (Uji F). Selanjutnya untuk melihat besar pengaruhnya dapat dilihat pada koefisien determinasi.

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (Bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), pada uji ini variabel independen (X) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) ketika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Sebaliknya tidak terdapat pengaruh ketika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Adapun rumus untuk mencari F tabel sebagai berikut:  **$F_{tabel} = (K; N-K)$** . Jadi F tabel pada penelitian ini ialah :  $F_{tabel} = (2 ; 10) = \mathbf{4,10}$ .

Ket : N = Jumlah sampel : 12

$K =$  jumlah variabel  $X : 2$

Pada uji ini terdapat pengaruh etika kerja ( $X_1$ ) dan kedisiplinan guru ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	845,271	2	422,636	3885,723	,000 <sup>b</sup>
Residual	,979	9	,109		
Total	846,250	11			

- a. Dependent Variable: Kinerja  
 b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Etika  
 c. Sumber: Hasil olahan aplikasi SPSS

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $3885,723 > F$  tabel 4,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

b. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau  $R$  Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel  $X$  secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel  $Y$ . Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Koefisien determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 <sup>a</sup>	,999	,999	,330

a. Sumber: Hasil olahan aplikasi SPSS

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Etika

Berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,999, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 99,9%

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Etika Kerja dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru di MTs GUPPI Tompe Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara” ini mengangkat masalah bagaimana pengaruh etika kerja guru terhadap kinerja guru, pengaruh kedisiplinan guru terhadap kinerja guru, serta bagaimana pengaruh etika kerja dan kedisiplinan guru secara bersamaan terhadap kinerja guru di sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika kerja dan kedisiplinan guru serta melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru di MTs GUPPI Tompe. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang terdaftar di sekolah tersebut yaitu sebanyak 12 orang, dari jumlah populasi tersebut ditetapkan sampel sebanyak 12 orang guru menggunakan rumus sampling jenuh. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan analisis regresi linear berganda.

Hasil temuan penelitian dari perhitungan analisis data variabel  $X_1$  (etika kerja guru) menunjukkan bahwa skor rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 62,91. Berdasarkan kategori nilai, nilai rata-rata 62,91 sudah berada dalam kategori baik, Berdasarkan hasil hitungan tersebut juga terdapat nilai varians dari variabel etika kerja guru sebesar 95,37 dan nilai simpangan baku sebesar 9,76, yang berarti etika kerja guru di MTs GUPPI Tompe dalam bentuk rasa tanggungjawab, kejujuran, keadilan serta rasa menghormati dan menghargai sudah dikatakan baik,

Kemudian pada perhitungan analisis data variabel  $X_2$  (kedisiplinan guru) menunjukkan bahwa skor rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 64 berada dalam kategori baik, varians 60,8 dan simpangan baku 7,79, yang berarti ketepatan waktu, menegakkan aturan, disiplin sikap, dan disiplin mengajar di MTs Guppi Tompe sudah dikatakan baik

Selanjutnya untuk perhitungan analisis data variabel Y (kinerja guru) menunjukkan bahwa skor rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 65,75 berada dalam kategori baik, varians 105,88 dan simpangan baku 10,28, jadi kinerja guru di MTs Guppi Tompe dalam bentuk kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sudah di katakan baik.

Sri Sarjana dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa etika dan perilaku guru memiliki pengaruh positif terhadap kepribadian dan berdampak

terhadap integritas guru. Sejalan dengan penelitian ini bahwa etika kerja guru dan kedisiplinan guru memiliki pengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat pada tabel 4.11 hasil uji simultan (F) dan tabel 4.12 koefisien determinasi.

Megawati dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa tinggi rendahnya nilai tes pemahaman kode etik guru dan kedisiplinan guru tidak ada hubungannya, ini berarti tidak ada korelasi positif antara pemahaman kode etik guru dengan kedisiplinan guru. Berbeda dengan penelitian ini, karna pada penelitian ini yang diukur ialah besarnya pengaruh etika kerja dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru, namun penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang etika dan kedisiplinan guru.

Saripuddin dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, kompetensi dan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Sejalan dengan penelitian ini ada variabel yang sama yaitu kedisiplinan dan kinerja guru dan memiliki pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap kinerja guru.

Pada penelitian ini terdapat pengaruh etika kerja dan kedisiplinan guru secara bersamaan dan signifikan terhadap kinerja guru yang dapat dilihat pada tabel 4.11 hasil uji simultan (F). Sejalan dengan penelitian Wasiatul Rif'ah mengemukakan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan terhadap kinerja guru di MTs Sultan Fatah Gaji.

Hasil perhitungan Uji normalitas terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,961, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji multikolinearitas terlihat bahwa semua variabel independen yaitu etika memiliki nilai toleran 0,150 dan nilai VIF 6,685 sedangkan kedisiplinan memiliki nilai toleran 0,150 dan nilai VIF 6,685 sehingga variabel independen pada penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas, yang sesuai dengan ketentuan ketika *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, maka semua variabel independen bebas dari masalah multikolinearitas.

Hasil perhitungan Uji Heterokedastisitas terlihat bahwa untuk semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, Sehingga variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Variabel etika kerja guru memiliki nilai signifikasni sebesar 0,503, sedangkan kedisiplinan guru 0,790 maka dinyatakan semua variabel dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil perhitungan Uji F (Simultan) diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $3885,723 > F$  tabel 4,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji ini variabel independen (X) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) ketika nilai signifikansi < 0,05 atau F hitung > F tabel, Sebaliknya tidak terdapat pengaruh ketika nilai signifikansi > 0,05 atau F hitung < F tabel.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian tersebut, pada Uji T (parsial) terbukti bahwa terdapat pengaruh etika kerja terhadap kinerja guru secara signifikan, sedangkan pada variabel kedisiplinan juga terdapat pengaruh terhadap kinerja guru secara signifikan dan pada Uji F (simultan) keduanya memiliki

pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat pada tabel 4.12 koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,999, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel etika kerja guru (X1) dan kedisiplinan guru (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar 99,9%.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***E. Kesimpulan***

Pada data yang didapatkan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka yang dapat disimpulkan adalah :

- 1) Etika kerja guru di MTs GUPPI tompe sudah termasuk dalam berkategori baik, ini berarti rasa tanggungjawab, kejujuran, keadilan serta saling menghormati dan meghargai di MTs GUPPI Tompe sudah terlaksana dengan baik.
- 2) Kedisiplinan guru di MTs GUPPI Tompe sudah termasuk dalam kategori baik, ini menandakan bahwa kedisiplinan waktu, sikap, dan disiplin mengajar serta menegakkan aturan di MTs GUPPI Tompe sudah diterapkan dengan baik.
- 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel yaitu etika kerja dan kedisiplinan guru secara bersamaan pada variabel kinerja guru (penelitian pada MTs GUPPI Tompe kecamatan Malangke Barat). Dengan memiliki etika kerja guru dan kedisiplinan yang tinggi serta teratur mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang guru seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

#### ***F. Implikasi Hasil Penelitian***

Hasil penelitiin ini diharapkan bisa membantu untuk memberi masukan kepada sekolah-sekolah yang berada di Indonesia terkhusus di kecamatan Malangeke barat dalam meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru di MTs GUPPI Tompe dapat meningkat bila etika kerja guru dan kedisiplinan ditingkatkan dengan nilai-nilai positif. Pengamatan dari hasil pengisian kuesioner, guru di MTs GUPPI Tompe sangat memperhatikan etika kerja guru di sekolah, sehingga membuat kinerja guru mampu meningkat secara efektif dan efisien, sedangkan kedisiplinan yang tinggi dan teratur yang dilakukan oleh guru di MTs GUPPI Tompe dapat meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pengamatan dari hasil pengisian kuesioner, guru di MTs GUPPI Tompe menganggap kedisiplinan yang dilakukan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan tugas di sekolah, sehingga apabila kedisiplinan dilakukan dengan teratur oleh semua guru akan meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini akan lebih berguna apabila hasil dari penelitian ini digunakan untuk suatu usulan perbaikan, sehingga penelitian-penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik dan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Maragi, Ahmad Mustafa, *Terjemahan Tafsir Al Maragi Juz 16 17 dan 18*, Semarang : CV Toha Putra, Cet II, 1993
- Al Maragi, Ahmad Mustafa, *Terjemahan Tafsir Al maragi Juz 4 5 dan 6*, Cet.2 ; Semarang : CV Toha Putra, 1993
- Arikunto, Suharsimi, *Manejemen Penelitian Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016
- Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2017
- Budiyono, *Statistika Dasar Untuk Penelilitian*, Surakarta: UNS Press, 2000
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada media, 2005
- Buntoro, Dwi Aris, *Pengaruh Etika Profesi Motivasi Kompetensi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Studi Kasus pada Guru di Smk Islamiyah Ciputat*, Jakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.III, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *kebijakan pendidikan di indonesia*, jakarta: depdiknas, 2007
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Cet.I Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Hassan, A, *Tafsir Qur'an Al Furqan*, Cet II Surabaya : Al Ikhwan, 1986
- Husaini, Usman, *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Mangkunegara, A.A, *Sumberdaya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

- Megawati, Hubungan Pemahaman dan Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sembawa, Palembang: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016
- Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010
- Munir, M Misbakhul, Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011
- Novitasari, Atik dkk, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru., Semarang: Economic Education Analysis Journal. Vol.1 No. 2, 2012
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Rahman, Masykur Arif, *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Jogjakarta: Diva Perss, 2011
- Rifah, Wasiatur, Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di Mts Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri walisongo, 2016
- Rosidah dan Sulistiyani, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Saripudin, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Motivasi Disiplin Kerja Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Bekasi*, *Jurnal Lentera Bisnis*, Jakarta: Administrasi Bisnis Politik LP3I, 2015
- Sarjana, *Pengaruh Kepemimpi dan Kerjasama Tim Terhadap Etika kerja Guru SMK*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Bekasi: SMKN 1 Cikarang Barat, 2014
- Schermerharn, Manajemen, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003
- Sdjana, *Metode Statistik*, Bandung: Transito, 2002

- Siska, Adila Juita, Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sman 1 Canduang Kabupaten Agam, Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Solok: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, 2017
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi*, Cet.II Bandung: CV Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XIX, Bandung: Alfabeta, 2013
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Ilmu Dasar dan Tehnik*, Cet.1, Bandung: CV. Tarsito, 1994
- Sutarsi, Cicih, *Etika Profesi*, Jakarta: Direktur Pendidikan Tinggi Islam, 2012
- Tas'adi, Rafsel, *Pentingnya Etika dalam Pendidikan*, Sumatera Barat: Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar Korespondensi, 2004
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Pasal 20 Tentang Guru dan Dosen.
- Dewi, Feni, ,Contoh Kerangka Berfikir Ilmiah dan Langkah-langkah Menyusun *kerangka Berfikir*, di akses dari <http://www.karyatulisku.com/2017/12/ccontoh-kerangka-berpikir-ilmiah.html>, pada tanggal 21/01/2018 pukul 10.03.
- Putriana, Merlita, *Metode Penelitian*, <https://merlitafutriana0.blogspot.com/p/validita-dan-reliabilitas.html?m=1> diakses 25/07/2017 pukul 13:30.
- Sumberpengertian.co, 13 Pengertian Etika Menurut Para Ahli, di akses dari <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-etika>, pada tanggal 19/01/2018 pukul 03.15.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 1 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas Etika Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		$\Sigma s$	V
		I	II	S I	S II		
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83
2	Pernyataan- Pernyataan sesuai dengan indikator penelitian	4	4	3	3	6	1,00
3	tujuan yang ingin dicapai	3	4	2	3	5	0,83
4	tidak mengandung makna ganda	3	3	2	2	4	0,66
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	3	4	2	3	5	0,83
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83
Rata-Rata		5	6	3	4	7	1,16

b. Uji Validitas Kedisiplinan Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		$\Sigma s$	V
		I	II	S I	S II		
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83
2	Pernyataan- Pernyataan sesuai dengan indikator penelitian	4	4	3	3	6	1,00
3	tujuan yang ingin dicapai	3	4	2	3	5	0,83
4	tidak mengandung makna ganda	3	3	2	2	4	0,66
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	3	4	2	3	5	0,83
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83
Rata-Rata		5	6	3	4	7	1,16

c. Uji Validasi Kinerja Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		Skala Rater		$\Sigma s$	V
		I	II	S I	S II		
1	Petunjuk pengisian	3	4	2	3	5	0,83
2	Pernyataan- Pernyataan sesuai	3	4	2	3	5	0,83

	dengan indikator penelitian						
3	tujuan yang ingin dicapai	3	4	2	3	5	0,83
4	tidak mengandung makna ganda	3	3	2	2	4	0,66
5	Format penilaian sederhana dan mudah dipahami	3	4	2	3	5	0,83
6	sesuai dengan kaidah EYD yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83
Rata-Rata		4	6	3	4	5	0,83

d. Uji Reliabilitas Etika Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	20

e. Uji Reliabilitas Kedisiplinan Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	18

f. Uji Reliabilitas Kinerja Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	20

**Lampiran 2 : Hasil Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,723	,862		6,642	,000		
1 Etika	,701	,026	,790	26,939	,000	,150	6,685
Kedisiplinan	,249	,033	,223	7,622	,000	,150	6,685

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-,015	,398		-,037	,971
	Etika	,008	,012	,559	,697	,503
	Kedisiplinan	-,004	,015	-,220	-,274	,790

a. Dependent Variable: abs\_res\_1

### Lampiran 3 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Parsial (Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,723	,862		6,642	,000
	Etika	,701	,026	,790	26,939	,000
	Kedisiplinan	,249	,033	,223	7,622	,000

Dependent Variable: Kinerja

b. Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845,271	2	422,636	3885,723	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,979	9	,109		
	Total	846,250	11			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Etika

c. Koefesien Determinasi

**Model Summary**

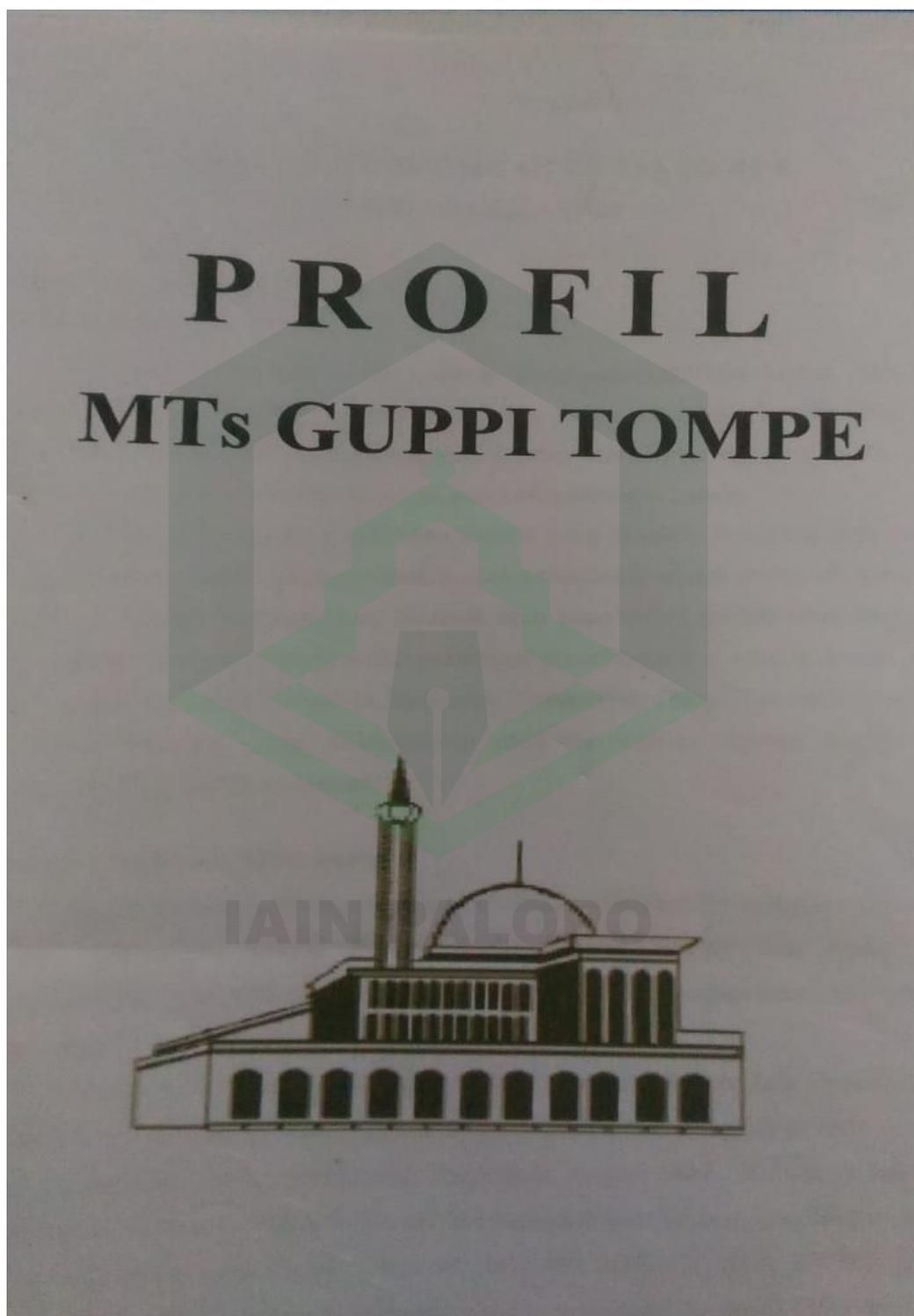
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 <sup>a</sup>	,999	,999	,330

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Etika



**IAIN PALOPO**

**Lampiran 4 : Dokumen Data Sekolah MTs GUPPI Tompe**





Nomor : Ed.21.094/PP.00/766/2010

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KABUPATEN LUWU UTARA**



**NOMOR STATISTIK MADRASAH  
( NSM )  
121 2 73 19 0022**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara Nomor : 678 A tanggal 6 Juli 2010, maka dengan ini memberikan Nomor Statistik Madrasah ( NSM ) kepada Madrasah Tsanawiyah :

Nama : MTs. Guppi Tompe  
Status : Swasta  
Alamat : Tompe  
Desa / Kelurahan : Pengkajoang  
Kecamatan : Malangke Barat  
Kabupaten : Luwu Utara  
Propinsi : Sulawesi Selatan

Sehingga kepada Madrasah yang bersangkutan diberikan hak untuk menggunakan Nomor Statistik Madrasah sebagaimana peruntukannya.

Masamba, 30 Juli 2010



**Umar Azis, M. Sos.I**  
1955 1102 198603 1 001

## MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI TOMPE PROFIL MADRASAH

### I. PENDAHULUAN

#### a. Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar budaya yang meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup dan dalam meningkatkan kualitas manusia, intelektual, kemampuan profesional dan sumber daya manusia yang perlu dilakukan secara terpadu dan serasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Madrasah adalah suatu pendidikan formal yang dikelola langsung oleh masyarakat atau pemerintah. Lembaga yang dikelola oleh pemerintah adalah madrasah yang berstatus negeri, sedangkan lembaga yang dikelola oleh masyarakat adalah madrasah swasta di bawah naungan yayasan yang sudah mendapat persetujuan pemerintah daerah dan pusat. Oleh karena itu, pihak pengelola Madrasah Tsanawiyah Guppi Tompe melalui kegiatan pemetaan Madrasah yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama bagian Mapenda mengetengahkan profil Madrasah.

#### b. Sejarah Pendirian Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Guppi Tompe didirikan setelah terbentuknya pengurus cabang GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) atas nama ketua H. SYARIFUDDI TALATTAF pada tanggal 1 Maret 1996 dengan memakai dana swadaya masyarakat.

Pada tahun 1979 telah resmi juga mendapatkan persetujuan Izin Oprasional atau hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan cq kepala bidang pendidikan agama islam, atas nama kepala oleh Bapak DRs. M. SAFAR BAHAR, NIP. 150.011.802 dan izin operasional itu berlaku sampai sekarang dan pada tanggal 25 April 1993 telah terbit surat keterangan Akta Ikrar Wakaf Tanah dengan ukuran 70 x 65 m<sup>2</sup> oleh bapak MAKMUR DM.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Guppi Tompe.

#### c. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Guppi Tompe

##### ❖ Visi

*Terwujudnya sumber daya insan yang berkualitas unggul dibidang imtaq dan iptek dengan berwawasan lingkungan hidup*

##### ❖ Misi

*Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas unggul bidang imtaq dan iptek berwawasan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat.*

## BAB II

### PROFIL DAN PROGRAM MADRASAH

#### IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : MTs GUPPI TOMPE
2. Nomor Izin Operasional : Kd.21.09.4/PP.00.5/384.2009
3. Alamat : Jln. Pendidikan Tompe Desa Pengkajoang
4. Kecamatan : Malangke Barat
5. Kabupaten : Luwu Utara
6. Kode Pos : 92957
7. Telepon : -
8. Nama Kepala Sekolah : Andi Nyalla, S.Ag.,M.M.Pd

#### DATA SEKOLAH

1. Tahun Pendirian : 1969
2. Tahun Operasional : 1970
3. Status tanah : Milik Sendiri

#### A. DATA PESERTA DIDIK

##### 1. Siswa dan Rombongan belajar kelas

Jumlah Siswa	Jenjang						Jumlah Jenis Kelami		Usia (tahun)		
	7		8		9				< 13	=13-15	> 15
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr			
125	16	21	25	29	14	20	56	69	31	69	25

#### B. DATA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kepala Madrasah				Wakil Kepala Madrasah				Guru			
Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki		Perempuan	
PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
		1			1			1			8

STRUKTUR ORGANISASI MTs GUPPI TOMPE  
KECAMATAN MALANGKE BARAT KAB. LUWU UTARA

